

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Pengertian obyek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:118) obyek penelitian adalah “Fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Objek penelitian ditemukan melekat pada subjek penelitian”.

Obyek penelitian ini adalah perencanaan audit dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai atas laporan keuangan Instansi Pemerintah (BUMN/BUMD). Sedangkan subyek penelitian ini adalah auditor, mereka adalah pihak yang memiliki kompetensi, pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun perencanaan audit laporan keuangan Instansi Pemerintah (BUMN/BUMD).

Penelitian ini akan dilakukan terhadap auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana perencanaan audit BPKP, apakah terdapat perbedaan langkah-langkah perencanaan audit BPKP dengan standar audit yang memadai dan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai atas perencanaan audit laporan keuangan Instansi Pemerintah (BUMN/BUMD).

**Tina Indriana , 2013**

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 14) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai :

“metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti berupaya mencari pemahaman mendalam tentang kenyataan dari segi perspektif orang-orang yang ahli dalam bidangnya.

### 3.2.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.

Menurut Sugiyono (2010, 308) sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber primer dan sekunder :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Tina Indriana , 2013

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan informan mengenai perencanaan audit laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), Pedoman Umum Pelaksanaan Pemeriksaan Badan Usaha Negara, Kendali Mutu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Keputusan Presiden yang berkaitan dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan-Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang berkaitan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Undang-Undang, Buku-Buku dan Literatur yang berkaitan dengan perencanaan audit laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Dalam penelitian ini, individu-individu yang menjadi informan adalah pemilihan yang dilakukan secara sengaja, berdasarkan kriteria yang dijelaskan oleh Bungin (2003 : 54), bahwa :

“informan merupakan individu yang telah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian. Mereka tidak hanya sekedar tahu dan dapat memberikan informasi, tetapi juga telah menghayati secara sungguh-sungguh sebagai akibat dari keterlibatannya yang cukup lama dengan lingkungan atau kegiatan yang bersangkutan”.

Berikut adalah keterangan-keterangan yang menyangkut individu-individu yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri atas :

**Tabel 3.1**  
**Keterangan Mengenai Informan**

No.	Identitas Informan	Pengalaman	Bidang Pekerjaan/Posisi/Jabatan
1.	Drs. Michdar Tabroni, Ak.	25 Thn	Manager Audit/Kepala Seksi Pengawasan Bidwas BUMN/BUMD BPKP Perwakilan Prov. Jabar
2.	Drs. H. Oni Tachroni, Ak.	28 Thn	Supervisor /Pengendali Teknis BPKP Perwakilan Prov. Jabar
3.	Drs. Yunus Dana Sumitra, Ak.	30 Thn	Ketua Tim/Auditor Ahli Madya BPKP Perwakilan Prov. Jabar
4.	Maman Suherman	24 Thn	Auditor Bidang Pengawasan BPKP Perwakilan Prov. Jabar
5.	Dr. H. Deddy Supardi, CPA.	29 Thn	Dosen

### 3.2.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012 : 402) dibagi menjadi empat macam, yaitu : observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Esterbeg (dalam Sugiyono, 2012 : 412) ada tiga macam wawancara teknik pengumpulan data yaitu : wawancara terstruktur (*structured interview*), semi terstruktur (*semistructure interview*) dan tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Tina Indriana , 2013

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara dan diskusi yang tidak terstruktur, tidak terjadwal, dan dilakukan sedemikian rupa sehingga dalam memberikan informasi, para informan tidak cenderung mengolah atau mempersiapkan informasi tersebut lebih dulu, serta dapat memberikan penjelasan apa adanya.

Berikut jadwal wawancara peneliti dengan informan seperti yang terlihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Wawancara Dengan Informan**

No.	Informan	Tanggal
1.	Drs. Michdar Tabroni, Ak.	Jumat, 5 April 2013
2.	Drs. H. Oni Tachroni, Ak.	Sabtu, 06 April 2013
3.	Drs. Yunus Dana Sumitra, Ak.	Selasa, 9 April 2013
4.	Maman Suherman	Rabu, 10 April 2013
5.	Dr. H. Deddy Supardi, CPA.	Senin, 22 April 2013

## 2. Observasi Berperan Serta (*Participation Observation*)

Metode observasi yaitu pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mengetahui gambaran secara langsung mengenai responden. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang belum terungkap melalui metode dokumentasi.

**Tina Indriana , 2013**

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Sugiyono (2012 : 405) observasi berperan serta ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu : partisipasi pasif (*passive participation*), partisipasi moderat (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*) dan partisipasi lengkap (*complete participation*).

Dalam hal ini peneliti akan melakukan partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti akan datang ke tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2012 : 405).

Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan observasi peneliti seperti yang terlihat dalam tabel 3.3 :

Tabel 3.3  
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Observasi Penelitian

Tanggal	Tempat	Kegiatan
Senin, 13 Mei 2013	BPKP Prov. Jabar Gedung Akuntan Negara	Mengamati peraturan-peraturan yang berkaitan dengan BPKP
Selasa, 14 Mei 2013	BPKP Prov. Jabar Gedung Akuntan Negara	Mengamati Formulir Kendali Mutu BPKP seperti : 1. Program Kerja Pengawasan Tahunan atau PKPT 2. Rencana Pengawasan Tahun Pelaksana Pemeriksaan/Formulir Kendali Mutu 1 3. Rencana Pengawasan Tahun Obyek Pemeriksaan/Formulir Kendali Mutu 2 4. Anggaran Waktu Pemeriksaan Keuangan/Formulir Kendali Mutu 3 (KM.3) 5. Kartu Penugasan/Formulir Kendali Mutu 4 6. Program Audit/Formulir Kendali Mutu 9 7. Surat Tugas
Rabu, 15 Mei 2013	BPKP Prov. Jabar Gedung Akuntan Negara	Mengamati Dokumen Perencanaan Audit, dalam Kertas Kerja Audit seperti: 1. Pemahaman Bisnis Entitas 2. Penilaian Pengendalian Internal Kontrol 3. Penilaian Tingkat Risiko Audit Awal 4. Pertimbangan Tingkat Materialitas Awal 5. Prosedur Analitik Awal 6. Penentuan Metode Sampling

Tina Indriana , 2013

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2012 : 422).

Teknik pengumpulan data dengan dokumen dalam penelitian ini berbentuk dokumen tulisan yaitu terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), Pedoman Umum Pelaksanaan Pemeriksaan Badan Badan Usaha Negara, Kendali Mutu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Keputusan Presiden yang berkaitan dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan-Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang berkaitan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Undang-Undang, Buku-Buku dan Literatur yang berkaitan dengan perencanaan audit laporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

**Tina Indriana , 2013**

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2012 : 399) menyatakan :

‘dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesua masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya’.

Berdasarkan uraian diatas maka instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama (*human instrument*), perekam (*tape recorder*) dan catatan lapangan. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian akan menjadi pihak yang terjun langsung ke lapangan serta berinteraksi dengan orang-orang yang berkaitan langsung dengan tujuan dari penelitian ini, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya di lapangan dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan berupa catatan tertulis juga perekam (*tape recorder*).



### 3.2.4 Teknis Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (Lexi J. Moleong, 2010: 248) mengatakan bahwa :

‘Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain’.

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh *Miles dan Huberman* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012 : 431) mengungkapkan bahwa,

‘Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan’.

Setelah data terkumpul, peneliti akan mereduksi data-data yang didapat serta menyusun data hasil wawancara serta catatan tertulis. Setelah itu, peneliti akan memberikan kode pada setiap data atau informasi yang diperoleh dari masing-masing informan. Pembuatan kode dimaksudkan agar data-data dapat diorganisasikan secara lengkap, sistematis dan rinci, sehingga menggambarkan topik yang sedang diteliti. Kode-kode yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang terlihat dalam Tabel 3.4 berikut ini :

Tina Indriana , 2013

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.4  
Kode-Kode Yang Digunakan Dalam Reduksi

No.	Tema	Kode	Kategori
1.	Perencanaan audit BPKP dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai atas laporan keuangan Instansi Pemerintah (BUMN/BUMD)	PPA	Perencanaan Audit
		TPA	Tahapapan Perencanaan Audit
		PBK	Pemahaman Atas Bisnis Klien
		PAA	Prosedur Analitik Awal
		PTM	Pertimbangkan Awal Tingkat Materialitas
		PRA	Pertimbangan Risiko Audit
		PMS	Penentuan Metode Sampling
		PA	Program Audit
		WPA	Waktu Yang Diperlukan Dalam Penyusunan Perencanaan Audit
2.	Perbedaan langkah-langkah perencanaan audit BPKP dengan standar audit yang memadai atas laporan keuangan Instansi Pemerintah (BUMN/BUMD)	PLPA	Perbedaan perencanaan audit yang dijalankan oleh auditor BPKP dengan Standar Audit Yang Memadai
		PLPR	Perbedaan Perencanaan Audit Pertama ( <i>Initial Audit</i> ) dengan Audit Berulang ( <i>Repeat Audit</i> )
3.	Kendala-kendala yang dihadapi dalam rangka memenuhi standar audit yang memadai atas perencanaan audit laporan keuangan Instansi Pemerintah (BUMN/BUMD).	KPA	Kesulitan/kendala yang dihadapi dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai tersebut
		SKPA	Pemecahan atau solusi yang diambil dalam menghadapi kesulitan/kendala perencanaan audit dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai tersebut

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012 : 434)

mengemukakan bahwa:

‘Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif’.

Maka, setelah data hasil penelitian digolongkan sesuai masing-masing informan seperti pada penjelasan di atas, peneliti melanjutkannya

dengan mengungkapkan dan menyajikan data yang didapat secara gamblang

Tina Indriana , 2013

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melalui teks yang bersifat naratif. Selain itu, penyajian data berupa bagan, *flowchart*, tabel ataupun grafik akan peneliti sajikan apabila diperlukan dalam proses pengungkapan data.

### 3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012 : 438) mengemukakan bahwa :

‘Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang disebutkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan’.

Kesimpulan dalam penelitian ini akan diungkapkan berupa gambaran atau teks secara deskripsi berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

#### 3.2.5 Pengujian Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2012 : 458) terdapat empat pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji : “Kredibilitas (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Kebergantungan (*Dependability*), dan Dapat Dikonfirmasi (*Confirmability*)”.

Uji kredibilitas (*Credibility*) data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check* (Sugiyono, 2012 : 460).

**Tina Indriana , 2013**

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

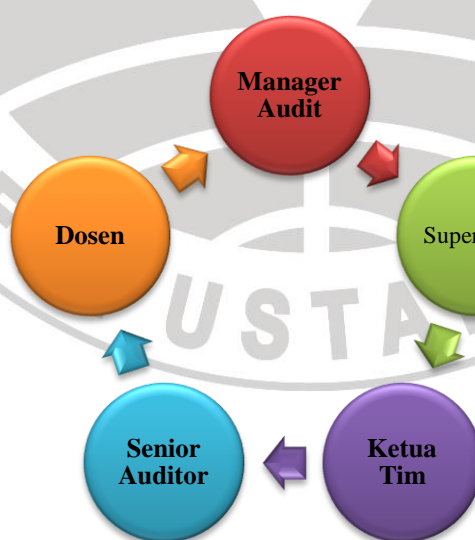
Dalam pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengujian Kredibilitas (*Credibility*) dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut William Wiersman (dalam Sugiyono, 2012 : 464) menjelaskan bahwa :

“Triangulation is qualitative cross validation it assesses the sufficiency of the data according go the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi cara (Teknik), sebagai berikut :

1. **Triangulasi Sumber**, teknik ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti yang terlihat dalam gambar 3.1 berikut ini :

Gambar 3.1

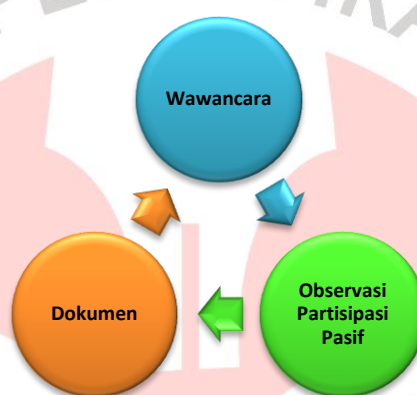


Tina Indriana , 2013

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. **Triangulasi Teknik**, teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dalam penelitian ini peneliti akan mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi partisipasi pasif dan dokumen, seperti yang terlihat dalam gambar 3.2 berikut ini :

Gambar 3.2



### 3.2.6 Pertanyaan Penelitian

Menurut Patton (dalam Sugiyono, 2012 : 418) pertanyaan untuk wawancara digolongkan menjadi 6 jenis pertanyaan yaitu : ‘Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, pendapat, perasaan, pengetahuan, indera dan latar belakang atau demografi’.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, pendapat dan pengetahuan informan. Adapun pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara penelitian ini dapat dilihat dalam table 3.5 sebagai berikut :

Tina Indriana , 2013

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.5  
Daftar Pertanyaan Penelitian

No.	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Pendukung	Keterangan
1	Bagaimana perencanaan audit BPKP dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai atas laporan keuangan Instansi Pemerintah (BUMD/BUMN)?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tahapan perencanaan audit apa saja yang BPKP laksanakan dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai tersebut?</li> <li>2) Langkah apa saja yang dilakukan dalam pemahaman bisnis entitas?</li> <li>3) Langkah apa saja yang dilakukan dalam menjangkau prosedur analitis awal?</li> <li>4) Langkah apa saja yang dilakukan dalam menentukan pertimbangan awal tentang tingkat materialitas?</li> <li>5) Langkah apa saja yang dilakukan dalam mempertimbangkan risiko audit? Begitu juga dalam menetapkan AAR, IR, CR dan DR apakah menggunakan metode pembobotan nilai atau menggunakan metode kualitatif atau <i>judgment</i>?</li> <li>6) Cara apa yang digunakan dalam menentukan metode sampling atau uji petik?</li> <li>7) Langkah apa saja yang dilakukan dalam penyusunan program audit?</li> <li>8) Menurut pendapat bapak berapa lama waktu yang diperlukan dalam penyusunan perencanaan audit laporan keuangan yang sesuai dengan kerangka pemenuhan standar audit yang memadai?</li> </ol>	Untuk memenuhi tujuan penelitian yang pertama
2	Bagaimana Perbedaan Perencanaan Audit BPKP dengan Standar Audit Yang Memadai?	<ol style="list-style-type: none"> <li>9) Dapatkah bapak menjelaskan perbedaan langkah-langkah perencanaan audit yang bapak jalankan dengan standar audit yang memadai atas laporan keuangan Instansi Pemerintah (BUMD/BUMN)?</li> <li>10) Perencanaan audit terhadap satu entitas yang sama, adakah perbedaan tahapan perencanaan audit dari tahun ke 1, tahun ke 2 dan tahun ke 3?</li> </ol>	Untuk memenuhi tujuan penelitian yang kedua
3	Kesulitan atau kendala apa saja yang dihadapi dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai?	<ol style="list-style-type: none"> <li>11) Dapatkah bapak menjelaskan kesulitan/kendala apa saja yang dihadapi dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai tersebut?</li> <li>12) Bagaimana pemecahan dan solusi yang diambil oleh bapak dalam menghadapi kesulitan/kendala perencanaan audit dalam kerangka pemenuhan standar audit yang memadai tersebut?</li> </ol>	Untuk memenuhi tujuan penelitian yang ketiga

Tina Indriana , 2013

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.2.7 Jadwal Waktu dan Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke								Total Hari
		April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Persiapan Penelitian</b>									
	- Mempersiapkan pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan	■								1
	- Konsultasi dengan dosen pembimbing	■								1
	- Memperbaiki hasil review dari dosen pembimbing dan membuat list final pertanyaan yang sudah diacc oleh dosen pembimbing	■								1
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian</b>									
	- Melakukan wawancara dengan 5 informan	■	■	■						10
	- Melakukan Observasi ke BPKP Prov. Jawa Barat					■	■			3
	- Melakukan Analisa Dokumen					■	■			7
<b>3</b>	<b>Penyelesaian Penelitian</b>									
	- Mereduksi Data (pemilihan, penyederhanaan, penyusunan data berdasarkan masing-masing informan)	■	■	■	■					7
	- Melakukan Penyajian Data melalui teks yang bersifat naratif							■		2
	- Melakukan Pembahasan Draft Hasil Penelitian dengan informan							■		1
	- Memperbaiki Draft Lap Hasil Penelitian							■		1
	- Membuat Kesimpulan Lap. Hasil Penelitian berupa teks bersifat deskripsi							■		1
	Jumlah Hari Kerja Tiap Kegiatan									35

Tina Indriana , 2013

Perencanaan Audit Dalam Kerangka Pemenuhan Standar Audit Yang Memadai Atas Laporan Keuangan Intansi Pemerintah/Bumn/Bumd (Studi Fenomenologi Pada Auditor Bpkp)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu